MENGELUARKAN NARAPIDANA

DALAM PANDEMI COVID-19

PERLU ATAU TIDAK?

INSTITUTE FOR CRIMINAL JUSTICE REFORM

INDONESIA JUDICIAL RESEARCH SOCIETY

Lembaga Kajian & Advokasi Independensi Peradilan
LeIP

CDS

Kementerian PPN/ Bappenas

Bila kita tidak segera bergerak dan penyebaran terlanjur terjadi di Rutan/Lapas, maka risiko yang dihadapi akan lebih besar. Risiko muncul baik dari segi KESEHATAN maupun KEAMANAN.

INSTITUTE FOR CRIMINAL JUSTICE REFORM
ICJR
INDONESIA JUDICIAL RESEARCH SOCIETY
Lembaga Kajian & Advokasi Independensi Peradilan
LeIP
CDS
Kementerian PPN/ Bappenas

Risiko Kesehatan Apa yang Mungkin Timbul?

Jika penularan terjadi di dalam suatu fasilitas, maka siklus penularan tidak akan berhenti di situ saja. Ancaman penularan juga akan mengintai petugas, keluarga petugas, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas.

INGAT YA

Menjaga Kesehatan Rutan/Lapas = Menjaga Kesehatan Publik

INSTITUTE FOR CRIMINAL JUSTICE REFORM
ICJR
INDONESIA JUDICIAL RESEARCH SOCIETY
Lembaga Kajian & Advokasi Independensi Peradilan
LeIP
CDS
Kementerian PPN/ Bappenas

Risiko Keamanan Apa yang Mungkin Timbul?

Jika penyebaran sampai terjadi, maka peluang kerusuhan juga lebih besar. Kerusuhan dapat membuat Napi yang keluar jauh lebih banyak dan tidak terkontrol.

Sebaliknya, pelepasan melalui proses asimilasi atau integrasi, MEMPERMUDAH PENGAWASAN. Jika Napi melanggar ketentuan yang telah ditetapkan, maka asimilasi atau integrasi dapat DICABUT.

INSTITUTE FOR CRIMINAL JUSTICE REFORM
Lembaga Kajian & Advokasi Independensi Peradilan
Kementerian PPN/ Bappenas

10,18%

Napi dalam Lapas yang merupakan pengulang tindak pidana / residivis
(Data 2017 - 31 Maret 2020)
Sumber: Data yang diolah dari SDP Ditjenpas

0,07%

Angka pengulangan tindak pidana pada Napi yang dibebaskan karena COVID-19
(per 21 April 2020)
Sumber: Data dari Kabareskrim POLRI

Peluang pengulangan tindak pidana pasti ada. Namun hal ini dapat diminimalkan dengan adanya ASSESSMENT RISIKO KEAMANAN dan PENGAWASAN EFEKTIF oleh Pembimbing Kemasyarakatan.

INSTITUTE FOR CRIMINAL JUSTICE REFORM

Lembaga Kajian & Advokasi Independensi Peradilan

Kementerian PPN/ Bappenas

Risiko Penularan di dalam Rutan/Lapas :

- Kondisi Rutan/ Lapas OVERCROWDED
- Kesehatan Lingkungan & Penghuni RENTAN
- Meskipun kunjungan sudah ditutup, setiap hari masih ada petugas yang keluar-masuk fasilitas
- Tidak dapat dikatakan Napi sama sekali tidak berhubungan dengan dunia luar.

PENULARAN & PENYEBARAN AKAN SANGAT MUNGKIN TERJADI.

INSTITUTE FOR CRIMINAL JUSTICE REFORM
INDONESIA JUDICIAL RESEARCH SOCIETY
Lembaga Kajian & Advokasi Independensi Peradilan
LeIP
CDS
Kementerian PPN/ Bappenas

PENTINGNYA

PENGELUARAN NARAPIDANA

DALAM PANDEMI COVID-19

"Orang-orang yang dipenjara dan mereka yang tinggal atau bekerja di lingkungan fasilitas pemenjaraan secara langsung, lebih rentan terinfeksi Covid-19 dibandingkan populasi umum." - WHO

"*Overcrowding* harus segera direspon oleh Pemerintah dengan mengeluarkan narapidana prioritas dan melakukan pembebasan bersyarat pada orang tua, sakit, dan ibu hamil, serta kelompok rentan lain."

World Health Organization

Kondisi Rutan dan Lapas di Indonesia

270.462 orang penghuni

132.335 kapasitas total

104% *Overcrowding*

Sumber: Data SDP Ditjenpas per 30 Maret 2020

Akses Kesehatan di Rutan/Lapas

1 Tenaga Kesehatan untuk **359** penghuni

Tidak ada ruang pribadi, *physical distancing* mustahil dilakukan.

16.088

Jumlah penderita penyakit terbanyak di Rutan/Lapas: Penyakit Pernafasan (Ditjenpas, Juni 2018)

Maka dari itu,

PELEPASAN NARAPIDANA PERLU DILAKUKAN.

Dengan minimnya **RUANG PRIBADI** dalam kondisi **TERISOLIR** dan **MINIM PELAYANAN KESEHATAN** Rutan/Lapas menjadi wilayah yang **SANGAT RENTAN PENULARAN COVID-19.**

Bahaya COVID-19 di Rutan/Lapas, tidak hanya mengancam Narapidana, namun juga petugas, keluarga petugas, lingkungan sekitar Lapas dan masyarakat luas

INSTITUTE FOR CRIMINAL JUSTICE REFORM (ICJR)
IJRS Indonesia Judicial Research Society
LeIP Lembaga Kajian & Advokasi Independensi Peradilan
CDS
Kementerian PPN/Bappenas

MELIHAT PRAKTIK

PENGELUARAN NARAPIDANA

DALAM PANDEMI COVID-19

Indonesia **BUKAN** satu-satunya negara yang mengambil langkah Pengeluaran Narapidana sebagai respons terhadap pandemi Covid-19

IRAN

85.000 narapidana

Kepadatan 153% (2018)

THAILAND

8.000 narapidana

Kepadatan 145% (2015)

TURKI

90.000 - 100.000 narapidana

Kepadatan 118,2% (2018)

POLANDIA

9.000 - 12.000 narapidana

Kepadatan 92,9% (2020)

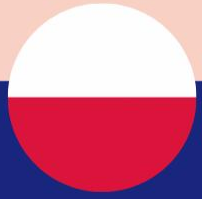

NEW JERSEY (US)

1.000 narapidana

Populasi Penjara 20.489 (2015)

AFGHANISTAN

10.000 narapidana

Kepadatan 179,9% (2018)

Sumber data:
1. Transform Drug Policy Foundation
2. Prison Studies

Sumber gambar: Wikipedia

INSTITUTE FOR CRIMINAL JUSTICE REFORM
ICJR
INDONESIA JUDICIAL RESEARCH SOCIETY
Lembaga Kajian & Advokasi Independensi Peradilan
LeIP
CDS
Kementerian PPN/ Bappenas